

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Video berteks terhadap peningkatan pemahaman struktur kalimat bahasa Indonesia (SPOK) pada anak tunarungu kelas VII SMPLB di SLB BC YPLAB Wartawan dengan inisial nama F.A.M.A. Berdasarkan penelitian, setelah subjek diberikan intervensi menggunakan media Video Berteks, diperoleh hasil bahwa subjek mengalami peningkatan dalam pemahaman struktur kalimat Bahasa Indonesia (SPOK). Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan perbandingan kemampuan menyusun struktur kalimat (SPOK) antara sebelum dan setelah subjek diberikan intervensi menggunakan media Video berteks, yang tadinya tidak bisa menyusun kalimat sesuai struktur, kini menjadi bisa. Hal ini terlihat dari data subjek yang menunjukkan adanya perubahan dan terjadi peningkatan pada *mean level* dari setiap fase, baik fase baseline 1 (A-1), intervensi (B), dan baseline 2 (A-2) pada masing-masing aspek yaitu aspek menyusun struktur kalimat Subjek-Predikat (SP), aspek menyusun struktur kalimat Subjek-Predikat-Objek (SPO), aspek menyusun struktur kalimat Subjek-Predikat-Keterangan Tempat (SPK), dan aspek menyusun struktur kalimat Subjek-Predikat-Objek-Keterangan Tempat (SPOK).

Hal itu menunjukkan bahwa pemberian intervensi berpengaruh terhadap target behavior dalam penelitian ini, yaitu kemampuan menyusun struktur kalimat (SPOK). Dengan demikian, media Video berteks berpengaruh positif untuk meningkatkan pemahaman struktur kalimat Bahasa Indonesia (SPOK) siswa tunarungu kelas VII SMPLB di SLB BC YPLAB Wartawan atas nama F.A.M.A., sehingga media Video berteks dapat menjadi salah satu alternatif untuk diterapkan dalam rangka meningkatkan pemahaman struktur kalimat Bahasa Indonesia pada anak tunarungu.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Widi Gusti Muttaqin, 2018

**PENGUNAAN MEDIA VIDEO BERTEKS UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN STRUKTUR KALIMAT  
BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

1. Bagi pihak sekolah dan guru, media Video berteks dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang dapat membantu siswa tunarungu dalam memahami struktur kalimat bahasa Indonesia (SPOK) sehingga kualitas bahasa siswa tunarungu meningkat dan komunikasi dapat lebih dipahami dengan menggunakan struktur kalimat yang baik dan benar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengkaji lebih dalam tentang manfaat dan penggunaan media Video berteks. Mengembangkannya pada anak dengan karakteristik yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, serta kalimat yang lebih beragam.